

INTISARI

Di Indonesia, selain sebagai tanaman hias, pacar air (*Impatiens balsamina* Linn.) juga digunakan untuk mengobati penyakit karena fungi yaitu keputihan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan potensi antifungus ekstrak etanol dan infus daun pacar air terhadap *Candida albicans* dengan melihat diameter zona hambat yang terbentuk, menentukan Kadar Hambat Minimal (KHM) yang mampu menghambat pertumbuhan *C. albicans* dan untuk mengetahui kandungan senyawa aktif yang diduga berpotensi sebagai antifungus.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni rancangan acak lengkap pola satu arah. Uji potensi antifungus dilakukan dengan metode difusi secara sumuran untuk menentukan diameter zona hambat, sedangkan metode dilusi padat digunakan untuk menentukan Konsentrasi Hambat Minimal (KHM). Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) digunakan untuk memisahkan kandungan senyawa aktif ekstrak etanol dan diidentifikasi dengan menggunakan sinar UV. Data dianalisa dengan *Kolmogorov Smirnov Test*, ANOVA satu arah, dilanjutkan uji LSD ($p \geq 0,05$)

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun pacar air memiliki potensi antifungus dengan Kadar Hambat Minimal (KHM) 1%. Sedangkan infus tidak memiliki potensi antifungus. Dari hasil KLT diduga daun pacar air mengandung senyawa aktif flavonoid.

Kata kunci : potensi antifungus, *Impatiens balsamina* Linn., *Candida albicans*, flavonoid, Kadar Hambat Minimal (KHM), ekstrak etanol dan infus daun pacar air

ABSTRACT

Despite of decorative plant, in Indonesia pacar air (*Impatiens balsamina* Linn.) is used to cure leucorrhoea. This research aimed to identify the antifungus potency of ethanol extract and infus of pacar air leaf against *Candida albicans*, to determine Minimal Inhibitory Concentration (MIC) and to identify the active compound having antifungus activity against *C albicans*.

This research was a pure experiment with one way complete random design. The antifungus potency assay was carried out using the diffusion method, whereas the solid dillution method were used to determine MIC. Thin Layer Chromatography (TLC) method was used to separate the ethanol extract which eventually was determined using ultra violet ray to identify the supposedly active compound. Data were analysed by *Kolmogorov Smirnov Test*, one way ANOVA, continued by LSD test ($p \geq 0,05$).

The result showed the ethanol extract of pacar air leaf has the antifungus potency with the MIC of 1% but the infus. TLC result suggested that the active compound was flavonoid.

Keyword : antifungus potency, *Impatiens balsamina* Linn., *Candida albicans*, flavonoid, Minimal Inhibitory Concentration (MIC), ethanol exstract and infus of pacar air leaf